

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Pendidikan



Disusun Oleh :

INKA SINAGA
NPM.176810633

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2021

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Inka Sinaga
NPM : 176810633
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU** “Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Pembimbing


Dr.H.SUKARNI, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017/2018
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Di persembahkan dan disusun oleh:

INKA SINAGA

176810633

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi

Dr. H. Sukarni, M.Si
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Dr. H. Sukarni, M.Si
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Juni 2021



Dr. H. E. S. Sumanah, S.Pd., M.Si
NIP. 19501007 199803 2002
NIDN. 0007107005



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 176810633
 Nama Mahasiswa : INKA SINAGA
 Dosen Pembimbing : 1. DR.H SUKARNI M.Si 2. DR.H SUKARNI M.Si
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Pendidikan Akuntansi FKIP UIR
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Student Perceptions About E-learning Learning on Student Learning Outcomes Class of 2018 Accounting Education FKIP UIR
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	03-10-2020	Acc judul	ACC Judul	a.n [Signature]
2	01-11-2020	Revisi Bab I,II,III	Latar belakang harus jelas dengan identifikasi masalah	a.n [Signature]
3	10-12-2020	Revisi Bab I,II,III	Kerangka berfikir	a.n [Signature]
4	12-12-2020	Revisi Bab I,II,III	Lengkapi angket dan daftar pustaka	a.n [Signature]
5	10-05-2021	Revisi Skripsi Hasil	Sinkronkan Analisis nya	a.n [Signature]
6	17-05-2021	Revisi Skripsi Hasil	Pembahasan ditambah	a.n [Signature]
7	20-05-2021	Revisi Skripsi Hasil	Lengkapi indikator di bab 4	a.n [Signature]
8	24-05-2021	Acc Skripsi	Acc Skripsi dan Hasil Plagiat	a.n [Signature]

Bekbaru, 09 juni 2021
 Dekan FKIP UIR

 (Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si)



MTC20DEWNJMZ

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018 PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

INKA SINAGA

176810633

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 03 Juli 2021, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing


Dr. Sukarni, M.Si

NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Tim Penguji

Penguji I


Dr. Nurhuda, M.Pd

NIP. 19630927 199003 2002

NIDN. 0027096301

Penguji II


Akhmad Suyono, M.Pd

NPK. 110802417

NIDN. 1015068601

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021


Wakil Bid Akademik
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 03 Juli tahun 2021, Nomor: 92 j/Kpts/2021, maka pada hari Sabtu tanggal tiga bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : INKA SINAGA
2. Nomor Pokok Mhs : 176810633
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Tanggal Ujian : 03 Juli 2021
6. Tempat Ujian : Daring/online
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:

~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan / ~~Tidak Lulus~~

Nilai Ujian Skripsi:

Nilai Ujian Angka = **80,3** Nilai Huruf = **B+**

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Drs. H. Sukarni, M.Si	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Dra. Nurhuda, M.Pd.,	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Akhmad Suyono, M.Pd	Penguji II	3.
4	Agus Baskara, M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Drs. H. Sukarni, M.Si)

Sekretaris

(Dra. Nurhuda, M.Pd.,)

Pekanbaru, 03 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Inka Sinaga
NPM : 176810633
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran E-Learning
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2018
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Yang menyatakan



Inka Sinaga

NPM. 176810633

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang maha esa atas rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau”**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan serta do'a dari beberapa pihak. Oleh karna itu dengan segala kerendahan hati sebagai ucapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenakan penulis menyampaikan ucapan terimaka kasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL., Selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D dan Bapak Purba Andy Wijaya Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian proposal ini.

4. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan ikhlas, dan penuh kesabaran serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan dan terkhusus buat kepada dosen program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu.
6. Untuk kedua orang tua, Papa dan Mama yang telah merawat dan membesarkan saya penuh dengan kasih sayang hingga saat ini, terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi dan arahan serta doanya tak terlepas untuk kebahagiaan penulis. Ucapan terima kasih yang penulis ucapkan ini belum banding dengan pengorbanan Papa dan Mama dengan ini saya persembahkan hasil penuntutan ilmu penulis selama ini untuk kalian berdua Papa dan Mama.
7. Saudara maupun sanak family yang selalu memberi dukungan, semangat dan support kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Buat teman-teman di kampung ku maupun teman-teman masa sekolah dulu dan juga teman yang ada di kampus yang selalu ada untuk membantu penulis, memberikan saran dan masukan dan terimakasih telah menghiasi hari-hariku dalam kebersamaan kita sampai saat ini.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian proposal dan skripsi ini Dengan semua kemampuan yang ada, penulis telah berusaha menyusun dan menyajikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga proposal ini dapat sempurna.

Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan pengalaman seta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Juli 2021

INKA SINAGA

NPM. 176810633

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ISLAM RIAU
2021**

INKASINAGA
176810998
Inka08@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi mahasiswa Tentang Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi fkip uir yang dimulai tanggal 09 januari sampai 30 april 2020 dengan jumlah sampel 48 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi Hal ini menandakan bahwa pembelajaran E-learning di pendidikan akuntansi fkip uir masih dalam keadaan standar dan perlu ditingkatkan lagi baik dalam aspek pedagogik, aspek profesional maupun dari segi aspek segi ruang dan waktu.

Kata Kunci: *Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran E-learning*

**STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT E-LEARNING LEARNING ON
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES FOR CLASS 2018 FACULTY OF
TEACHING AND EDUCATIONAL SCIENCES, RIAU ISLAMIC
UNIVERSITY**

INKA SINAGA
176810633

Inka08@student.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine student perceptions of E-learning Learning on Student Learning Outcomes Class of 2018 Accounting Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau. This type of research is a quantitative research. This research was conducted on students of the 2018 class of accounting education, FKIP UIR, starting from January 9 to April 30, 2020 with a sample of 48 people. The data collection technique used by the researcher is a questionnaire documentation. This indicates that E-learning learning in Fkip uir accounting education is still in a standard state and needs to be improved in terms of pedagogic aspects, professional aspects as well as in terms of aspects of space and time.

Keywords: Student Perception, E-learning

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas dan Persetujuan Publikasi.....	ii
Halama Berita Acara Pengesahan Sidang Akhir Skripsi	iii
Halama Persetujuan Sidang Akhir Skripsi.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	viii
Abstrac.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Persepsi	8
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	8
2.1.2 Hakekat Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.1.3 Humanistik dalam pembelajaran.....	10
2.1.4 Tujuan pembelajaran.....	11
2.2 E-learning.....	13

2.2.1 Pengertian Online Learning	13
2.2.2 Fungsi Online Learning	14
2.2.3 Internet dalam pembelajaran jarak jauh	16
2.3 Pengertian Hasil Belajar	18
2.3.1 Hasil Belajar	18
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.5 kerangka Berfikir	22
2.6 Hipotesis penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode penelitian	24
3.2 Tempat dan waktu penelitian	25
3.3 Populasi dan sampel penelitian	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Dokumentasi	27
3.5.2 Angket (koesioner)	27
3.6 Instrumen penelitian	29
3.7 Uji instrumen penelitian	31
3.7.1 Uji validitas instrumen	31
3.7.2 Uji <i>reliabilitas</i>	32
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.8.1 Statistik Deskriptif	32
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian	35
3.9.1 Uji Hipotesis (Uji t)	35
3.9.2 Uji Determinasi	36

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Univertas Islam Riau.....	37
4.1.2 Fkip.....	37
4.1.3 Struktur organisasi.....	42
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Deskripsi Data.....	42
4.2.2 Uji Coba Instrumen.....	51
4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi.....	53
4.2.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2.5 Koefesien Determinasi.....	56
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar.....	57
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Sampel mahasiswa.....	25
Tabel III.2 Skor alternatif jawaban responden.....	28
Tabel III.3 Aspek pembelajaran <i>e-learning</i>	30
Tabel III.4 Daftar skala likert.....	30
Tabel III.5 Skor alternatif jawaban responden.....	33
Tabel III.6 Modifikasi skor angket.....	34
Tabel IV.1 Skala likert.....	43
Tabel IV.2 Kategori jawaban responden.....	43
Tabel IV.3 Indikator penilaian kemudahan.....	44
Tabel IV.4 Indikator penilaian proses interaksi.....	45
Tabel IV.5 Indikator penilaian aktivitas belajar.....	46
Tabel IV.6 Indikator penilaian terhadap hasil belajar.....	48
Tabel IV.7 Kesimpulan indikator variabel <i>e-learning</i>	49
Tabel IV.8 Deskriptif hasil belajar.....	50
Tabel IV.9 Uji validitas.....	52
Tabel IV.10 Uji reliabilitas.....	53
Tabel IV.11 Uji normalitas.....	54
Tabel IV.12 Analisis regresi linear sederhana.....	54
Tabel IV.13 Uji parsial.....	56
Tabel IV.14 Uji koefisien determinasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas

Lampiran 2 Uji Tabulasi

Lampiran 3 Frekuensi Tanggapan Responden

Lampiran 4 Reliabilitas

Lampiran 5 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A .Latar Belakang Masalah

Di zaman era modern ini semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran modern. (Deni Darmawan, 2014 : 1).

Era kehidupan sekarang ini populer dengan sebutan era informasi dan globalisasi, Malahan lebih lanjut bahwa dalam kehidupan global yang sifatnya mendunia ini sudah tidak terhitung jumlah informasi yang muncul kepermukaan, maka dari itu banyak aktifitas yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan media internet ataupun yang disebut juga E-learning.

Persepsi merupakan tindakan mengenali dan menafsirkan informasi dalam pemahaman gambaran pendapat tentang kejadian ataupun fenomena yang dijadikan sumber pendapat berupa respon jawaban seseorang dialami dalam suatu keadaan yang terjadi

E-learning adalah media pembelajaran dalam pendidikan yang berperan penting dan mempunyai fungsi besar bagi dunia pendidikan ,selama ini pendidikan dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan yang menyebabkan terkendalanya seperti keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar mengedepankan keefisienan dalam belajar agar mendapat pembelajaran penuh walaupun tidak bertatap muka secara langsung dan juga bisa

di akses dimana aja,kapan aja sesuai dengan tugas dan batas waktu yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Salah satunya adalah di bidang pendidikan, yang pada dasarnya pendidikan adalah dimana proses komunikasi dan informasi antara dosen dengan mahasiswa ataupun guru kepada siswa yang berisi informasi-informasi pendidikan yang berkaitan dengan bidang yang dikuasai,mempunyai sumber informasi sebagai unsur-unsur pendidikan, sebagai sarana media penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan itu sendiri.

Belajar merupakan faktor yang mempengaruhi dan sangat berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu . dan sebagian individu berkembang melalui kegiatan belajar. (Rusman,dkk,2013:7).

Menurut Dimyanti dan Mudjiono belajar adalah suatu proses yang kompleks dimana terdapat suatu proses yang meliputi unsur afektif berkaitan dengan sikap ,penghargaan,interes dan penyesuaian perasaan sosial

Jadi dapat di tarik kesimpulan dari pengertian belajar diatas bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan,ketrampilan , sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Kemudahan teknologi tentunya akan membawa keuntungan dan dampak positif bila dimanfaatkan dengan baik juga mengakibatkan dampak negatif apabila dimanfaatkan untuk hal yang tidak baik. Internet sendiri memungkinkan untuk memperkecil dan menghubungkan keterbatasan

(jarak, ruang dan waktu) dalam penyampaian informasi diseluruh dunia yang sudah mengenal teknologi. membuat pola berpikir kritis siswa kurang terasah dan kurangnya motivasi belajar , untuk itu perlunya pembaharuan pembelajaran untuk merangsang motivasi belajar mahasiswa terhadap peningkatan hasil belajar .

Hal ini terlihat dari hasil belajar yang telah dilangsungkan di berbagai perguruan tinggi dan masih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah dan harus beberapa kali mengulang untuk mencapai nilai minimal lulus mata kuliah. Terbatasnya media pembelajaran penunjang mata pelajaran di kampus membuat pengembangan media pembelajaran berbasis online sangat tepat dikembangkan, karena dengan pembelajaran tersebut mahasiswa mempunyai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar mandiri.

Internet memberikan alat teknologi tepat guna memiliki fasilitas yang dapat di akses secara cepat seperti sumber informasi dan data dalam berkomunikasi tanpa batasan jarak. Hasil belajar diperlukan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif agar memperoleh hasil belajara (Purwanto,2014:46).

Pemanfaat teknologi internet dalam pembelajaran di pendidikan akuntansi 2018 sudahlah maksimal. Yang ditandai dengan telah terlaksananya proses tahapan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media E-learning Meskipun banyak kemudahan yang diberikan pembelajaran daring melalui internet. Melalui

wawancara online tersebut, peneliti mewawancarai tentang masalah pembelajaran online yang dilakukan dalam perkuliahan namun hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan pembelajaran E-learning di FKIP akuntansi angkatan 2018 masih kurang baik, ditandai dengan ditemukannya permasalahan sebagai berikut.

1. Karena pembelajaran e-learning/atau pembelajaran online tidak sepenuhnya memberikan kemudahan bagi mereka salah satunya adalah sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam jaringan.
2. Sebagian mahasiswa juga kurang memahami materi yang telah diberikan oleh dosen karena tidak adanya komunikasi langsung antara dosen dan mahasiswa maupun mahasiswa dan kelompok mahasiswa lainnya sehingga kurang efektifnya pembelajaran online bagi sebagian mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau”.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Pembelajaran E-learning mahasiswa pendidikan akuntansi 2018 belum maksimal.

- b) Sebagian mahasiswa masih ada yang tidak mempelajari materi pelajaran yang diberikan dosen.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah yang digunakan peneliti ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 Universitas Islam Riau.

1. Menganalisis pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar
2. Mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *E-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 FKIP Akuntansi Universitas Islam riau?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *E-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 Universitas Islam Riau.

Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan bahan kajian pada ilmu pengetahuan pengembangan E-learning bagi dunia pendidikan sebagai sumber dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan iteratif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi prodi

penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan wacana bagi jurusan pendidikan akuntansi agar dapat memudahkan dalam pemilihan penggunaa model pembelajaran *E-learning*

b. Bagi mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajar di mana pun dan kapan pun menggunakan belajar e-learning.
- 2) Memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan pemikiran atau penjelasan bagi peneliti yang ingin meneliti agar lebih luas dan mendalam terhadap penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

1.7 Definisi operasional

Adapun judul pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi

angkatan 2018 Universitas Islam Riau. Agar tidak terdapat kesalahan arti dalam judul penelitian mengemukakan pengertian sebagai berikut :

a) E-learning

E-learning adalah salah satu model pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Namun tetap pada pembelajaran formal proses belajar mengajar haruslah dikontrol oleh pendidik. Dengan memanfaatkan internet, e-learning memudahkan peserta didik untuk melakukan perluasan pengetahuan dan wawasan. (Kustandi dan Darmawan, 2020:217).

Jadi dapat disimpulkan e-learning adalah pembelajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan secara online, proses belajar mengajar dari e-learning bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun jadi meskipun belajar jarak jauh tidak menjadi masalah.

b) Hasil belajar

Menurut Dimiyati dan Mudhono (2013) Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar diakhiri dengan pros

es evaluasi hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik mencapai tujuan belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi merupakan pendapat atau tanggapan penerimaan langsung dari sesuatu. Seseorang mengetahui melalui panca indranya. Persepsi adalah masuknya proses yang menyangkut pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi mengadakan hubungan dengan lingkungan manusia terus menerus. Dilakukan hubungan ini lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto,2010:102).

Persepsi merupakan hasil pengamatan manusia dengan dunia luarnya sehingga manusia dapat memberikan pemahaman atau pengertian terhadap hasil pengamatannya tersebut. Dalam pengindraan orang menghubungkan dengan stimulus sedangkan persepsi dihubungkan dengan objek (Majid,2014:37).

Persepsi adalah proses penerjemahan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk melalui alat indra oleh individu yang melakukan proses pengindraan sebagai sebuah pengetahuan baru(Irham,2016:29)

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pendapat ataupun wawasan seseorang terhadap kejadian fenomena yang sedang terjadi dalam gambaran menurut suatu sikap dan tanggapan yang diberikan.

2.1.2 Hakekat Belajar Dan Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar.

Soejanto mengemukakan bahwasanya belajar merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan dengan meningkatkan wawasan seperti landasan oleh individu dan menyebabkan bermacam-macam perubahan mengenai dalam dirinya seperti aspek, yg bisa dikarenakan pelatihan ataupun pelaksanaannya. Dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama pada perubahan ini. Yang relatif lama dengan berbagai usaha yang dilakukan dalam perubahan tersebut

Pada dasarnya belajar adalah alur kegiatan dengan berlanjutnya perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses kegiatan peserta didik secara konstruktif yang meliputi aspek kognitif ,afektif dan psikomotorik . Proses belajar di lingkungan pendidik merupakan proses yang bersifat kompleks, menyeluruh, dan berkesinambungan. Komponen yang banyak mendukung proses dengan efektif pembelajaran agar terselenggara dengan baik. Tenaga pendidik memiliki peran sebagai pengelola proses belajar mengajar. Yang melakukan kegiatan untuk kelengkapan pengajaran yang menciptakan kondisi belajar mengajar efektif, meningkatkan alat pelajaran dengan baik, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mendalami pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Agar tercapainya tujuan yg diinginkan tersebut, tenaga

pendidik di minta dapat mengelola pembelajaran kepada peserta didik yang memberikan rangsangan sehingga ia mau belajar, peserta didik menjadi subjek utama dalam belajar.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar dan pembelajaran adalah proses dimana peserta didik dan tenaga pendidik melakukan kegiatan saling bertindak dan mendiptakan proses belajar yang telah direncanakan menurut visi misi belajar yang diinginkan dan diterapkan demi terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif.

2.1.3 Humanistik dalam pembelajaran

Menurut teori humanistik, tujuan belajar adalah untuk lebih berpartisipasi sesama manusia,. Belajar dikatakan berhasil apabila terjadinya perubahan terhadap seseorang.

Seorang ahli juga mendukung teori humanistik dalam belajar adalah Carl Rogers, yang membedakan dua tipe belajar yaitu, kebermaknaan dan exsperiential (pengalaman atau signifikansi).

Selanjutnya roger mengemukakan prinsip-prinsip dasar paham humanistik yang penting adalah manusia itu mempunyai kemampuan belajar secara alamiah. Roger mengemukakan sebagai berikut.

- Belajar yang baik terjadi bila bahan materi yang diajarkan dirasakan memiliki keabsahan sumber dengan maksud-maksud tersendiri.
- Belajar yang menyangkut perubahan di dalam persepsi mengenai dirinya sendiri yang dianggap mengancam dan cenderung ditolak oleh manusia.

- Tugas-tugas belajar yang mengancam dirinya lebih mudah dirasakan dan diasimilasiakan apabila ancaman terhadap diri siswa rendah, pengalaman dapat diperoleh dengan berbagai cara yang berbeda-beda dan terjadilah proses belajar.
- Belajar yang bermakna diperoleh dengan melakukannya.

2.1.4 Tujuan pembelajaran

Tujuan adalah merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. Zais (1976:297) menegaskan bahwa sebagian komponen dalam kurikulum, tujuan merupakan bagian yang paling sensitif sebagai tujuan bukan hanya akan mempengaruhi bentuk kurikulum tetapi juga secara langsung merupakan fokus dari suatu program pendidikan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseluruhan, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan Nasional menyatakan bahwa proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah : proses pembelajaran, media dan bahan ajar yang digunakan.

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman,2001).

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses belajar dilakukan antara dosen dan mahasiswa dengan adanya sosialisasi dalam pembicaraan komunikasi yang menghasilkan timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana,2010)

Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut adalah bahwa proses pembelajaran adalah segala hal upaya bersama antar mahasiswa dan dosen berbagi informasi untuk menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan . harapan dari proses belajar tersebut adalah pengetahuan yang diberikan dapat bermanfaat dalam diri setiap individu dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan . Karena dengan perubahan yang semakin baik dalam mencapai suatu peningkatan yang positif oleh itu ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat tercapai dari sebuah proses pembelajaran, kemampuan intelektual dan berfikir kritis akan dibentuk dari sebuah proses pembelajaran.

Media juga berperan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar dan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sesuai pula

dengan yang disampaikan oleh Hamalik (dalam Arsyad,2011) yang mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran media pembelajaran dalam proses belajar menggunakan media mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru .

2.2 E-Learning

2.2.1 Pengertian online learning

Menurut (Munir,2009) *E-learning* adalah media pembelajaran dalam pendidikan yang sangat berperan penting dan mempunyai fungsi besar bagi dunia pendidikan ,selama ini pendidikan dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan yang meyebabkan terkendalanya seperti keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar mengedepankan keefesienan dalam belajar agar mendapat pembelajaran penuh walaupun tidak bertatap muka secara langsung dan juga bisa di akses dimana aja,kapan aja sesuai dengan tugas dan batas waktu yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Salah satu perhatian tenaga pendidik yang menjadi prioritas untuk meningkatkan yaitu berhubungan dengan kualitas pendidikan , Terkhusus kualitas pembelajaran. Potensi dan kondisi yang ada dari berbagai Dari berbagai kekuatan , yang dapat dilakukan yaitu upaya yang untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajar. Pembelajaran dapat berorientasi pada pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan alat pembelajaran yang memungkinkan pembelajar mempunyai kemampuan untuk belajar lebih menarik , interaktif dan bervariasi . Pembelajaran tidak harus selalu melibatkan kelas sebagai rauangan penyampaian pembelajaran.

Menurut (Asis,2014) Belajar kini dapat dilakukan pada media apa saja,seperti taman, lapangan , maupun dirumah masing-masing, salah satu solusi yang dianggap mampu menjadikan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja,dan kapan saja adalah e-learning pesertadidik bisa dapat mempunyai kemampuan yang berguna untuk hari kedepanya depanya. Dengan berjalanya perkembangan teknologi yaitu infrastruktur penunjanganya , upaya peningkatanya kualitas pembelajaran dapat dikerjakan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam satu sistem yang dikenal dengan online learning .

Online learning adalah sebuah sistem yang bisa memberi fasilitas pembelajar lebih luas, lebih banyak ,dan bermacam-macam. Dalam perkembangan teknologi tidak diragukan lagi bahwa internet mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi. Apalagi di zaman modern yang serba digital ini sangatlah penting untuk selalu mengetahui informasi – informasi yang didapat dari media online ataupun yang disebut media E-learning. Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat juga membuat segala sesuatu yang dilakukan setiap orang menjadi mudah dan efisien

2.2.2 fungsi online learning

Menurut Pranoto,dkk (2009:309) fungsi penggunaan E-learning adalah untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi E-learning adalah untuk memudahkan setiap peserta didik dalam melakukan pembelajaran tanpa adanya tatap muka

langsung yang bisa dilaksanakan dimana dan kapan saja menggunakan media E-learning seperti halnya terhubung ke jaringan internet.

1. Fungsi alat komunikasi

Online learning dapat digunakan dalam berkomunikasi dimana saja dengan praktis Contohnya bisa berkomunikasi dengan menggunakan email atau melalui diskusi secara virtual. Berkomunikasi dengan email atau chatting menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan telepon yang juga sama-sama dalam menyampaikan informasi sangat cepat .

2. Fungsi akses informasi

Dengan adanya online learning dapat diakses berbagai informasi , seperti perkiraan cuaca ,perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi yang disajikan oleh berbagai sumber tanpa harus berlangganan pembelajaran dapat mengakses berbagai sumber, baik yang berupa hasil penelitian , maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang.

Online learning adalah tempat buku yang dapat dicari di kota terbesar dari perpustakaan yang ada dimana pun, sehingga pembelajaran tidak harus langsung pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi (kitao,2002),

melalui online learning informasi dalam berbagai bidang yang tersedia atau perkembangan yang terjadi atau perkembangan yang terjadi di seluruh penjuru dunia (global world) dapat diakses dengan cepat diketahui oleh banyak

orang. Pula dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan atau pembelajaran mudah, banyak, dan cepat untuk diakses.

Pembelajaran tidak harus hadir langsung di ruang kelas/kuliah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, namun cukup hanya duduk saja dari tempat masing-masing di depan komputer ataupun lainnya yang dilengkapi fasilitas koneksi atau jaringan ke online learning. Pembelajaran dengan sumber belajar dapat berinteraksi dengan baik, baik yang berupa materi pembelajaran itu sendiri ataupun dengan pengajar yang membina atau bertanggung jawab mengenai materi pembelajaran. Dengan pembelajaran e-learning mempunyai pilihan atau alternatif untuk belajar dengan tatap muka langsung atau melalui online learning.

2.2.3 Internet dalam pembelajaran jarak jauh

A. Pengertian internet

Menurut (Munir, 2009) Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan dimana saja. Menurut Turban internet merupakan jaringan komputer yang besar di dunia yang secara aktual merupakan jaringan dari jaringan. Pendapat O'Brien mengemukakan bahwa internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan pendidikan yang menghubungkan dengan jutaan komputer dan penggunanya di seluruh dunia. Banyak lembaga pendidikan yang menggunakan media ini untuk meningkatkan daya saingnya, meningkatkan pelayanan kepada pembelajar serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran nyata. Akses internet yang cepat dan mudah melalui internet membuka peluang untuk peningkatan pembelajaran atau yang disebut juga e-learning.

Menurut (Rusman,2013)Internet adalah sebuah jaringan besar yang terdiri dari berbagai jaringan yang meliputi jaringan bersifat pendidikan dan riset serta menghubungkan jutaan komputer di dalam jaringan-jaringan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa internet adalah suatu media yang dapat digunakan dalam segala bidang informasi dengan menggunakan sebuah jaringan yang menghubungkan antara jaringan ke jaringan yang lainnya. Dan mampu mengoneksikan ke jutaan komputer ataupun alat teknologi lainnya dalam suatu jaringan yang digunakan memiliki cakupan yang sangat luas.

B. Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran E-learning meningkatkan hasil belajar mahasiswa

Yang dikemukakan oleh (Mayub,2004) Bahwasanya hal ini dikarenakan dalam *e-learning* kelangsungan prose belajar mengajar secara efektif dapat dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi dengan digital terdiri dari layanan dan dukungan dalam belajar. Salah satunya merupakan ciri *e-learning* adalah kemampuan untuk menghasilkan tingkat kecermatan yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2.3 Pengertian Hasil Belajar

2.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dalam evaluasi berguna untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai dengan tujuan yang dikehendaki telah sesuai dengan tujuan yang dapat diketahui secara logis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan mahasiswa. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif (Sudjana,2005).

Hasil belajar dalam pendidikan khususnya, khususnya dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa fungsi, seperti yang diungkapkan oleh W.S.Winkel, yang dikutip oleh Nana Sudjana (2004:142) sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat keingintahuan.
- 3) Hasil belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Hasil belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari situasi institusi pendidikan.
- 5) Hasil belajar dapat disajikan indikator terhadap daya kecerdasan peserta didik

Syaiful Bahri Djamarah (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu.

2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini penulis menjabarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini penulis akan memaparkan perbedaannya , adapun peneliti terdahulu yang memiliki relevansi terhadap peneliti yaitu :

1. Khasan Bisri (2009). Efektivitas penggunaan metode pembelajaran E-learning berbasis browser based training terhadap prestasi belajar siswa pada kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual dan komponen. Dalam skripsi ini lebih menekankan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran e-learning antara prestasi belajar siswa pada kompetensi pemeliharaan/ servis transmisi manual dan komponen. Survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yg masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri . tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya,4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan. Sementara dalam penelitian ini penulis persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Yunita (2019). Pengaruh penerapan model pembelajaran E-learning terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan aisyyiah riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh penerapan model pembelajaran E-learning terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan aisyiyah riau, berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan data bahwa model pembelajaran e-learning cukup baik dengan presentase 60%. Begitu juga efektivitas belajar tergolong baik dengan presentase 63,08% dan pengaruh anatar model pembelajaran e-learning terhadap efektifitas pembelajaran mahasiswa tergolong signifikan yaitu sebesar 51,4% ,sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variable lain yang baik dimasukan dalam penelitian ini. Sementara dala penelitian penulis persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas , maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian ini dapat dilihat dari segi jenis penelitian subjek maupun objek penelitian paling utama yaitu perbedaan pada penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas pembelajaran mahasiswa meggunakan e-learning sedangkan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau

2.5 Kerangka Berfikir

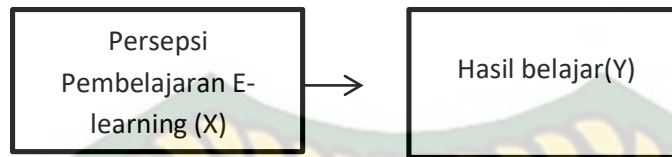
Kegiatan belajar dapat terlaksanakan dengan baik apabila pembelajaran berbasis online /e-learning efektif diterapkan untuk mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 terhadap hasil belajar. Sesuai dengan teori yang dinyatakan.

Suhartono (2008:41) pendidikan merupakan persoalan khas manusia dimana pendidikan dapat memenuhi kebutuhan manusia tentang perubahan dan perkembangan hidup. Jadi pendidikan bisa diartikan juga dengan proses manusia dalam melakukan kegiatan tahap awal dan akhir untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Rosemberg (2001) menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mrngirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. E-learning adalah pembelajaran berbasis internet dengan menggunakan teknologi yang dapat dilakukan secara online.

Menurut Dimiyati dan Mudjono (2013) definisi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pendidik setelah ia mendapatkan perlakuan dari pengajar.

Kerangka Berfikir:



Gambar 2.1 pengaruh variabel penelitian

Keterangan :

X = Persepsi Pembelajaran E-learning

Y = Hasil belajar

X dinyatakan sebagai variabel dan Y dinyatakan sebagai variabel terikat.

2.6 Hipotesis penelitian

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 FKIP UIR.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 FKIP UIR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini mengkaji tentang persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 FKIP UIR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013;13) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian ini adalah analisis yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012:29) metode ini adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang mengelolah data dan menyimpulkan dengan hasil data yang lebih sistematis, fatual dan akurat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan akuntansi FKIP UIR Jl. Kaharudin Nasional No. 113 Marpoyan pekanbaru . Penelitian ini dilaksanakan setelah tumpul ujian seminar proposal.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:61) bahwa populasi adalah keseluruhan karakteristik objek dan subjek yang mempunyai kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya .

peneliti adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR yang berjumlah 48 orang dengan spesifikasi data sebagai berikut

Tabel III.1 sampel mahasiswa

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	A	45
Jumlah populasi		45

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi, jika populasi besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari keseluruhan populasi disebabkan misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tempat. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono,2010:62)

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampling jenuh dimana sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Darmadi,2014:65).

3.4 Sumber Data

Adapun data yang diambil oleh peneliti adalah :

1. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari mahasiswa tentang pembelajaran E-learning. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket yang memuat indikator tentang pembelajaran e-learning berbasis online internet. Angket merupakan daftar pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh sebuah informasi.
2. Data sekunder adalah data berupa dokumen atau laporan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari dosen yang bersangkutan dengan. Dalam penelitian ini hasil belajar mahasiswa di ukur dengan uas mata kuliah pemeriksaan akuntansi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah sebagai alat penelitian wawancara dapat digunakan untuk menilai untuk menilai hasil dan proses belajar. Adapun kelebihan wawancara adalah bisa melakukan kontak langsung dengan mahasiswa sehingga bisa mengungkapkan jawaban secara bebas luas dan mendalam. Melalui wawancara data bisa diperoleh dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Ada dua jenis wawancara , yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tidak berstruktur). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa mengkategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya (Sudjana,2014:68).

3.5.2 Angket (koesioner)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup tentang tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 UIR Angket/ kuesionar adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu maalah dan responden tanpa merasa khawatir bila

responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angket dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu angket terbuka (angket tidak berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya. Sedangkan angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklist (Sumarta,2013:85).

memiliki prinsip pokok yaitu menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek mulai dengan yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif. Penentuan lokasi itu ditentukan dengan mengkuantifikasi respon seseorang terhadap butir pernyataan dan pertanyaan yang disediakan. Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.2 Skor Alternatif jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor jawaban
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju	1

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan diri anda

S = Setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan diri anda

TS = Tidak setuju dengan pernyataan karena tidak sesuai dengan diri anda

STS = Sangat tidak setuju

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- 2) Penetapan variabel dan indikator
- 3) Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran e-learning
- 4) Validasi instrumen penelitian
- 5) Pengambilan data kepada responden (sampel penelitian)
- 6) Pengolahan data

3.6 Instrument penelitian

Instrument penelitian ini berupa angket tentang persepsi pembelajaran E-learning terhadap terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 18 FKIP UIR. Instrument ini disusun dengan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh setiap responden. Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa

indikator-indikator yang terdapat dalam perrsepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-learning sebagai berikut:

Tabel III.3 Aspek pembelajaran E-learnig terhadap hasil belajar

Variable	Indikator pemanfaatan internet	No.item
Pemanfaatan E-learning (Supriyanto,2009)	Dengan E-learning memberikan berbagai macam informasi dalam pendidikan, dengan indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kemudahan program akses E-learning • Penilaian proses interaksi pembelajaran selama E-learning dimanfaatkan • Penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning. • Penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning 	1 2 4 5
		3 7 8 9
		10 11 13 15
		6 12 14
Hasil belajar (Hamalik,2008)	Nilai uas pemeriksaan akuntansi	

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka terdapat kriteria dengan bobot nilai yaitu:

Tabel III.4 daftar skala likert

No	Alternatif jawaban	Nilai bobot positif	Bobot nilai negatif
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3

4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4
---	----------------------------	---	---

Sumber : Riduwan (2010:21)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji validitas instrumen

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah tingkatan-tingkatan kevalidan suatu yang menunjukkan suatu ukuran instrumen. Instrumen yang valid apabila mampu mengukur yang akan diukur untuk mendapatkan data variabel yang diteliti dengan tepat.

Adapun rumus yang digunakan adalah uji korelasi product moment, Riduwan (2011:82) yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan =

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

n = Banyaknya subjek uji coba (jumlah responden)

$\sum X$ = jumlah skor item

\sum = jumlah kuadrat skor item

$\sum \sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 221) Reliabilitas adalah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika memang data benar sesuai dengan kenyataannya , maka beberapa kali diambil tetap lah sama.

Instrumen peneliti ini berupa angket maka pengujian realibilitasnya diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel bisa menggunakan batasan kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik, Priyanto (2011:69). Perhitungan ini menggunakan (SPSS)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang disimpulkan maka analisis data yang akan digunakan kuantitatif berdasarkan angket. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentasi jawaban yang diberikan oleh responden. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini.

Rumus :

$$F$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

Keterangan :

P : angka presentasi

F : frekuensi

N : number of cases (jumlah)

Untuk jawaban angket, alternatif dari jawaban yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang sudah ada jawabanya disisipkan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan minat dan pengetahuan pada dirinya. Angket ini disusun menggunakan 4 alternatif jawaban.

Tabel III.5 Skor Alternatif jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor jawaban
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan diri anda

S = Setuju dengan pernyataan karena sangat sesuai dengan diri anda

TS = Tidak setuju dengan pernyataan karena tidak sesuai dengan diri anda

STS = Sangat tidak setuju

Hasil analisis data yang dikelompokkan menurut jawaban dari responden yang akan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, sehingga untuk mendapatkan presentase disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan Riduwan (2007:56) sebagai berikut:

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dari 30 pernyataan yang ada dan 3 pilihan di atas pernyataan angket, didapat hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel III.6 Modifikasi Skor Angket

No	Skor yang diperoleh	Interprestasi
1	78 %-100%	Sangat baik
2	55%-77%	Baik
3	54%	Kurang baik

Sumber: Modifikasi dan riduwan (2011)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Menurut (Zulkarnaen dkk,2010:53) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal sehingga analisis validitas, realibilitas regresi dapat digunakan atau dilaksanakan. Uji normalitas adalah perhitungan statistik yang bisadigeneralisasikan terhadap populasi dan biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data dalam skala ordinal,interval maupun rasio.

Dalam penelitian uji normalitas ini taraf signifikanya lebih besar dari 0,05 dan taraf signifikan yang ditetapkan peneliti adalah 5% atau sama dengan 0,05 menggunakan bantuan SPSS *versi 17*.

2. Analisis regresi linear sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara X dan Y digunakan linearitas yang berguna untuk mengetahui apakah sebuah data linear atau tidak. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari persamaan (Riduwan dan Sunarto,2009:97).

Dengan rumus : $Y = a + bX$

Dimana :

Y= variable terikat (dependen)

X= variable bebas (independen)

b : bilangan koefisien regresi

a : konstanta

Adapun perhitungan teknik analisa data penelitian ini digunakan bantuan program SPSS versi 17 dengan pedoman program SPSS (Trihendradi 2009).

3.9 Pegujian Hipotesis Penelitian

3.9.1 Uji hipotesis (Uji t)

Untuk melakukan pengujian hipotesis, penelitian menggunakan bantuan software statistical product and servicen solutions (SPSS) versi 17 for windows dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

- Jika nilai t hitung, maka H_0 diterimadan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

3.9.2 Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan sebagai alat ukur untuk menyatakan kecocokan antara garis regresif yang dipperoleh, nilai R^2 mempunyai range antaar 0-1 atau ($0 < R^2 < 1$). Dari hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas. Untuk menguji determinasi ini dilakukan manggunakan SPSS *versi 17*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Riau

Universitas Islam Riau atau lebih sering disingkat UIR adalah salah satu universitas tertua Riau yang berada di Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia, yang didirikan oleh YLPI Riau tanggal 4 September 1962 dan diresmikan Menteri Agama RI yang dituangkan dalam piagam yang ditanda tangani pada tanggal 18 April 1963. UIR berkedudukan di Pekanbaru dengan alamat Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Provinsi Riau. UIR didirikan dengan Akta Notaris Syawal Sutan Diatas Nomor 15 Tanggal 30 September 1972 yang merupakan perbaikan Akta Notaris tahun 1962. UIR berasaskan Islam, Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

4.1.2 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau atau sering di singkat (FKIP) adalah salahsatu falkutlas yang ada di Univerisitas islam Riau yang menjadi objek dari penelitian ini.

Kelahiran Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat (khususnya masyarkat Provinsi Riau) untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pemangunan, khususnya di sektor pendidikan tinggi bidang ilmu pendidikan dan keguruan, tikad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam

waktu yang relatif singkat melalui tiga priodisasi upaya yang di tempuh oleh pihak Uiversitas Islam Riau dan lembaga Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) daerah Riau.

1. Pertama, membentuk tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UIR/Kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya priode pertama ini memerlukan waktu sekitar satu bulan.
2. Kedua, pada akhir bulan April 1982, proposal dikirimkan ke kopertis Wiayah I Medan menerbitkan SK Izin Operasional Nomor 013/PD/Kop. I/82, tanggal 5 Juni 1982. Pada priode kedua ini, Dewan pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Dr. M. Diah Zainuddin, M.Ed. sebagai pejabat dekan dan Drs. Abu Bakar Rambah sebagai seketaris falkultas. Kemudian dilanjutkan deangan penerimaan mahasiswa pertama sebanyak 86 orang.
3. Ketiga, setelah sikitar dua tahun menyelenggarakan perkulihan, Departemen P dan K RI menerbitkan SK status terdaftar melalui SK Menteri P dan K RI Nomor 085/0/1984, tanggal 5 Maret 1984. Pada periode ketiga ini, Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Drs. Sudirma A.M, Dra. Betty Sailun. Drs. Alzaber, dan Drs. Amir Amjad sebagai dosen tetap pertama di lingkungan FKIP UIR.

Adapun visi dan misi jurusan pendidikan akuntansi fakultas FKIP Universitas Riau adalah sebagai berikut;

1. Visi

Terwujudnya program studi yang unggul dalam ilmu pendidikan akuntansi, lulusan yang kompetitif dan professional menuju kemajuan dan perubahan yang mampu memberikan sumbangan optimal dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan semangat professional yang dilandasi moral dan etika keislaman dalam bidang pendidikan menjelang tahun 2020.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan sarjana pendidikan akuntansi yang cakap memahami, mengembangkan dan menerapkan dan cita pendidikan beretika dan bermoral.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pendidikan yang kompetitif, modern dan maju, berbasis ilmu pengetahuan pendidikan dalam teknologi (keterampilan) pendidikan sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan terbakukab
- 4) Meningkatkan kegiatan penelitian, mendorong terciptanya iklim penelitian yang baik dalam bidang pendidikan sehingga terselenggaranya penelitian yang berkualitas.

- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan pengabdian dalam bidang pengembangan pendidikan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang pendidikan dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

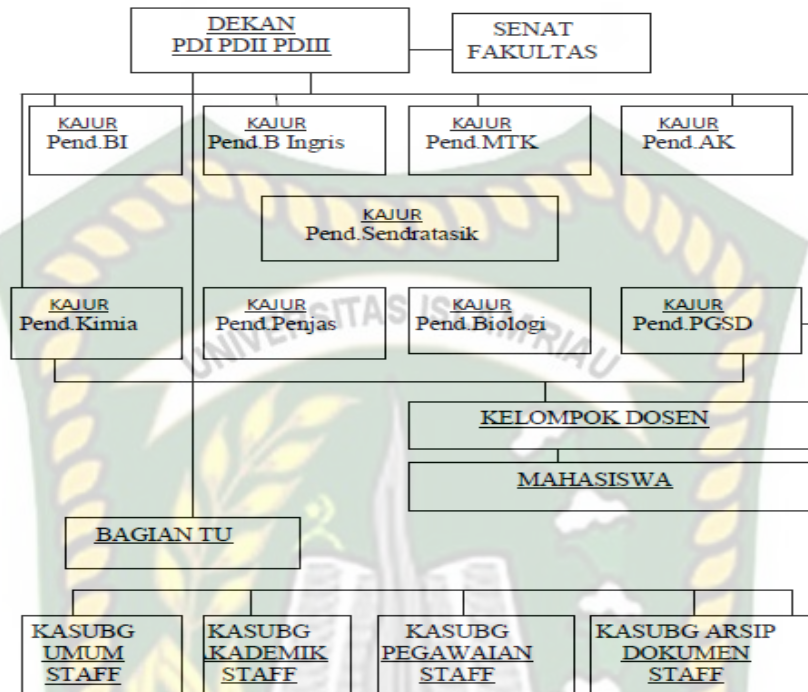
3. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas dan mandiri yang mampu menguasai ilmu-ilmu pendidikan dan terampil menerapkan pendidikan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mampu bersaing di era globalisasi.
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (keterampilan) pendidikan yang maju, baik secara teoritik-konseptual, metodologi, maupun paradigmatis yang dapat memperkaya khasanah pengembangan dalam semua dimensinya, dalam rangka antisipasi perkembangan sosial.
- 3) Meningkatkan peran aktif dalam membantu pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara menciptakan metode yang maju dalam sosialisasi dan penerangan pendidikan, konsultasi dan bantuan pendidikan, penyuluhan pendidikan, serta pembiayaan layanan pendidikan.

4. Sasaran dan Strategi

- 1) Terwujudnya dan dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan keterampilan dibidang pendidikan, baik aspek teoritik maupun praktik pendidikan.
- 2) Terwujudnya masyarakat akademik kreatif, kompeten dan berdaya saing tinggi, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi (keterampilan) pendidikan, sebagai upaya mengantisipasi perkembangan global.
- 3) Berkembangnya sistem interaktif dan jejaring dengan para pemangku kepentingan, baik dalam relasi sosial, pemerintahan yang kondusif maupun kewirausahaan.
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, kreatif, inovatif dan dapat bersaing dipasar kerja serta relevean dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

4.1.3 Struktur Organisasi



4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Penelitian ini memakai kuesioner sebagai instrumen dalam memperoleh data dari responden, karena metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *survey*. Dalam kuesioner terdapat sejumlah item pernyataan tertulis, dimana responden diminta agar memberikan tanggapan sesuai dengan persepsi mereka tentang item-item yang berkaitan dengan pemikiran mereka tentang item-item yang berhubungan dengan pembelajaran e-learning.

Untuk mengkuantitatifkan data yang diterima dari responden, maka diperlukan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan penilaian seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan item untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan dan pernyataan. Teknik yang dilakukan, jawaban yang dihasilkan dengan menggunakan instrument penelitian diberi skor. Pemberian skor pada skala likert bergradasi dari yang sangat positif dan sangat negatif. Skor ini berdasarkan petunjuk yang dinilai. Skala likert tersebut menunjukkan interpretasi :

Tabel IV.1

Skala likert

Nilai	Keterangan
4	Sangat setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Kemudian untuk mengelompokkan rata-rata jawaban responden dibuat skala interval yang dihitung dari skor tertinggi yang dikurangi skor terendah dibagi lima, diperoleh interval untuk kategori jawaban responden ditentukan berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel IV.2

Penentuan Kategori Jawaban Responden

No	Skala kategori jawaban	Kategori skor
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang sekali

Sumber: Sugiyono (2005)

Interval = $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$

Jumlah Kelas

1. Deskriptif Variabel Pembelajaran E-Learning (X)

Dalam mengukur besar kecilnya pembelajaran e-learning dapat dilihat dari angket jawaban responden. Adapun deskripsi tentang pembelajaran e-learning dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel IV.3

Pembelajaran E-Learning pada Indikator Penilaian kemudahan program akses E-learning

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	31	68,9	13	28,9	1	2,2	0	0	45
2	2	30	66,7	13	28,9	2	4,4	0	0	45
3	10	27	60	15	33,3	3	6,7	0	0	45
Jumlah		88		41		6		0		135
Rata-rata			65,2		30,4		4,4		0	100%

Sumber : olahan data 2021

Analisis deskriptif variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian kemudahan program akses e-learning adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(88 \times 4) + (41 \times 3) + (6 \times 2) + (0 \times 1)}{135 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{352 + 123 + 12 + 0}{540} \times 100\%$$

$$= \frac{487}{540} \times 100\%$$

$$= 90,2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian kemudahan program akses e-learning dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (65,2%), S (30,4%), TS (4,4%) dan STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian kemudahan program akses e-learning termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 90,2%. Hal ini berarti kemudahan akses e-learning sangat baik dirasakan oleh mahasiswa saat melakukan pembelajaran berbasis e-learning.

Tabel IV.4

Pembelajaran E-Learning pada Indikator Penilaian proses interaksi pembelajaran selama E-learning dimanfaatkan

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	3	30	66,7	12	26,7	2	4,4	1	2,2	45
2	7	30	66,7	12	26,7	3	6,7	0	0	45
3	9	31	68,9	11	24,4	3	6,7	0	0	45
Jumlah		91		35		8		1		264
Rata-rata			67,4		25,9		5,9		0,7	100%

Sumber : olahan data 2021

Analisis deskriptif variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian proses interaksi pembelajaran selama e-learning dimanfaatkan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(91 \times 4) + (35 \times 3) + (8 \times 2) + (1 \times 1)}{135 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{364 + 105 + 16 + 1}{540} \times 100\% \\
 &= \frac{486}{540} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian proses interaksi pembelajaran selama e-learning dimanfaatkan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (67,4%), S (25,9%), TS (5,9%) dan STS (0,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian proses interaksi pembelajaran selama e-learning dimanfaatkan termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 90%. Hal ini berarti proses interaksi pembelajaran dirasakan oleh mahasiswa dalam kategori sangat baik saat melakukan pembelajaran berbasis e-learning.

Tabel IV.5

Pembelajaran E-Learning pada Indikator Penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	4	31	68,9	13	28,9	1	2,2	0	0	45
2	5	26	57,8	17	37,8	1	2,2	1	2,2	45
3	6	28	62,2	13	28,9	3	28,9	1	2,2	45
4	11	29	64,4	14	31,1	1	2,2	1	2,2	45
5	12	23	51,1	21	46,7	1	2,2	0	0	45
Jumlah		137		78		7		3		225

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
Rata-rata			60,9		34,7		3,1		1,3	100%

Sumber : olahan data 2021

Analisis deskriptif variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(137 \times 4) + (78 \times 3) + (7 \times 2) + (3 \times 1)}{225 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{548 + 234 + 14 + 3}{900} \times 100\% \\
 &= \frac{799}{900} \times 100\% \\
 &= 88,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (60,9%), S (34,7%), TS (3,1%) dan STS (1,3%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 88,8%. Hal ini berarti penyelesaian tugas dan latihan selama pembelajaran e-learning dalam kategori sangat baik.

Tabel IV.6

Pembelajaran E-Learning pada Indikator Penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning

No	Butir Angket	Skor								Jumlah
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	32	71,1	11	24,4	2	4,4	0	0	45
2	13	27	60	18	40	0	0	0	0	45
3	14	0	0	0	0	26	57,8	19	42,2	45
4	15	26	57,8	18	40	1	2,2	0	0	45
Jumlah		85		47		29		19		180
Rata-rata			47,2		26,1		16,1		10,6	100%

Sumber : olahan data 2021

Analisis deskriptif variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning dalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(85 \times 4) + (47 \times 3) + (29 \times 2) + (19 \times 1)}{180 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{340 + 141 + 58 + 19}{720} \times 100\% \\
 &= \frac{558}{720} \times 100\% \\
 &= 77,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (47,2%), S (26,1%), TS (16,1%) dan STS (10,6%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel pembelajaran e-learning pada indikator penilaian terhadap hasil belajar

yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 77,5%. Hal ini berarti hasil belajar secara integritas saat melakukan pembelajaran berbasis e-learning termasuk dalam kategori baik.

Tabel IV.7

Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Pembelajaran E-Learning

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Penilaian kemudahan program akses E-learning	90,2%	Sangat Baik
2	Penilaian proses interaksi pembelajaran selama E-learning dimanfaatkan	90%	Sangat Baik
3	Penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning.	88,8%	Sangat Baik
4	Penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning	77,5%	Baik
	Rata-rata	86,6%	Sangat Baik

Sumber:olahan data 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat, indikator penilaian kemudahan program akses e-learning dengan skor 90,2% (sangat baik), indikator penilaian proses interaksi pembelajaran selama e-learning dimanfaatkan dengan skor 90% (sangat baik), indikator penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning dengan skor 88,8% (sangat baik) dan indikator penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning dengan skor 77,5% (baik). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel pembelajaran E-Learning secara keseluruhan sebesar 86,6% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti pembelajaran e-learning pada mahasiswa angkatan 2018 program studi

pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau (sangat baik).

2. Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Deskriptif hasil belajar seluruh mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR pada penelitian ini adalah hasil yang telah di capai responden yaitu dimana berupa data atau nilai hasil belajar diambil dari nilai ulangan akhir semester, yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berikut data yang disajikan dalam bentuk analisis data deskriptif ;

Tabel IV.8
Deskriptif Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar (Y)		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		75,42
Median		75,00
Std. Deviation		4,382
Variance		19,204
Range		15
Minimum		70
Maximum		85

Sumber:olahan data 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa yang diperoleh sebesar 75,42 dan nilai yang paling banyak muncul adalah 75 dengan standard deviasi sebesar 4,382. Perolehan nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi 85 sehingga diperoleh rentang data sebesar 15. Klasifikasi hasil belajar terdapat 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang Baik maka klasifikasi hasil belajar di peroleh hasil sebagai berikut ;

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Kurang	70-74	14	31,1
Cukup	75-79	18	40,1
Baik	80-84	11	24,4
Sangat baik	85-89	2	4,4
Total		45	100

Data di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian seluruh mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR dalam kategori sangat baik sebesar 4,4% (2 mahasiswa), baik sebesar 24,4% (11 mahasiswa), cukup 40,1% (18 mahasiswa), dan kurang 31,1% (14 mahasiswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebar pada hasil belajar termasuk kedalam kategori cukup baik dengan persentase 40,1% (18 mahasiswa).

4.2.2 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah tingkatan-tingkatan kevalidan suatu yang menunjukkan suatu ukuran instrumen. Instrumen yang valid apabila mampu mengukur yang akan diukur untuk mendapatkan data variabel yang diteliti dengan tepat.

Hasil *correlation* dibandingkan dengan 0,3, dengan taraf signifikan 5%. Jika didapat *correlation* > 0,3, maka butir instrument dikatakan valid. Akan tetapi jika *correlation* < 0,3, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.9
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Correlation	Signifikan	Keterangan
Pembelajaran E-Learning (X)	X.1	0,545	0,000	Valid
	X.2	0,561	0,000	Valid
	X.3	0,559	0,000	Valid
	X.4	0,545	0,000	Valid
	X.5	0,495	0,001	Valid
	X.6	0,519	0,000	Valid
	X.7	0,439	0,003	Valid
	X.8	0,576	0,000	Valid
	X.9	0,542	0,000	Valid
	X.10	0,429	0,003	Valid
	X.11	0,519	0,000	Valid
	X.12	0,549	0,000	Valid
	X.13	0,477	0,001	Valid
	X.14	0,410	0,005	Valid
	X.15	0,475	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan yang ada pada setiap variabel penelitian ini valid dengan kriteria *correlation* berada lebih besar dari 0,3 dan signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 221) Reliabilitas adalah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika memang data benar sesuai dengan kenyataanya , maka beberapa kali diambil tetap lah sama.

Instrumen peneliti ini berupa angket maka pengujian realibilitasnya diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel bisa menggunakan batasan kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan

0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik, Priyanto (2011:69). Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.10
Uji Reliabilitas

Variable	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembelajaan E-Learning (X)	15	0,805	Baik/Reliabel

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan *CronBach's Alpha* pembelajaran E-Learning sebesar 0,805 lebih besar dari 0,8 berarti dapat diterima, Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliable.

4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Menurut (Zulkarnaen dkk,2010:53) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal sehingga analisis validitas, realibilitas regresi dapat digunakan atau dilaksanakan. Uji normaliatas adalah perhitungan statistik yang bisa digeneralisasikan terhadap populasi dan biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data dalam skala ordinal, interval maupun rasio. Dalam penelitian uji normalitas ini taraf signifikanya lebih besar dari 0,05 dan taraf signifikan yang ditetapkan peneliti adalah 5% atau sama dengan 0,05 menggunakan bantuan SPSS *versi 23*.

Tabel IV.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49938900
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,088
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh variabel bebas (pembelajaran e-learning) dan variabel terikat (hasil belajar).

Tabel IV.12

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,207	4,380		7,809	,000
Pembelajaran E-Learning (X)	,796	,084	,821	9,444	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari data atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana : $Y = 34,207 + 0,796 + e$

Keterangan :

Y = Variabel hasil belajar

X = Variabel pembelajaran e-learning

a = konstanta (nilai y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error.

Persamaan diatas dapat diartikan :

1. Konstanta sebesar 34,207 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor pembelajaran e-learning maka hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR tetap ada sebesar 34,207.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,796 menyatakan setiap peningkatan variabel pembelajaran e-learning satu satuan nilai akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR (pola hubungan positif) sebesar 0,796.
3. Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pembelajaran e-learning) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hasil belajar). Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan signifikan 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria. Diperoleh t tabel pada penelitian ini berdasarkan rumus $t_{K=45-1-1}$ adalah sebesar 2,017.

Tabel IV.13

Uji parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,207	4,380		7,809	,000
	Pembelajaran E-Learning (X)	,796	,084	,821	9,444	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dalam pengambilan keputusan uji parsial dapat dilihat sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$.

Pembelajaran E-learning, diketahui $t_{hitung} 9,444 > t_{tabel} 2,017$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Uji koefisien determinasi ini

akan menunjukkan seberapa besar persentase yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.14

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,821 ^a	,675	,667	2,528	2,055

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran E-Learning (X)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari tabel diatas maka dapat dilihat besar nilai R yaitu 0,821 maka dapat disimpulkan variabel X memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y dan pengaruh dari variabel pembelajaran e-learning terhadap variabel hasil belajar yaitu sebesar 0,675 atau dalam persentase yaitu sebesar 67,5% bahwa pembelajaran e-learning mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar

Menurut (Munir, 2009) *E-learning* adalah media pembelajaran dalam pendidikan yang sangat berperan penting dan mempunyai fungsi besar bagi dunia pendidikan, selama ini pendidikan dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan yang menyebabkan terkendalanya seperti keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar mengedepankan keefesienan dalam belajar agar mendapat pembelajaran penuh walaupun tidak bertatap muka secara langsung dan juga bisa di akses dimana aja, kapan aja.

Secara deskriptif pada variabel pembelajaran e-learning, indikator penilaian kemudahan program akses e-learning dengan skor 90,2% (sangat baik), indikator penilaian proses interaksi pembelajaran selama e-learning dimanfaatkan dengan skor 90% (sangat baik), indikator penilaian aktivitas pembelajaran selama menyelesaikan sejumlah tugas dan latihan sistem program e-learning dengan skor 88,8% (sangat baik) dan indikator penilaian terhadap hasil belajar yang sifatnya pengetahuan secara terintegrasi dengan e-learning dengan skor 77,5% (baik). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel pembelajaran E-Learning secara keseluruhan sebesar 86,6% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti pembelajaran e-learning pada mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau (sangat baik).

Secara deskriptif mengenai hasil belajar mahasiswa, menunjukkan bahwa subjek penelitian seluruh mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR dalam kategori sangat baik sebesar 4,4% (2 mahasiswa), baik sebesar 24,4% (11 mahasiswa), cukup 40,1% (18 mahasiswa), dan kurang 31,1% (14 mahasiswa). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada hasil belajar didominasi ke dalam kategori cukup baik dengan persentase 40,1% (18 mahasiswa).

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel pembelajaran e-learning (X) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a

diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR. Pengaruh dari variabel pembelajaran e-learning terhadap variabel hasil belajar yaitu sebesar 0,675 atau dalam persentase yaitu sebesar 67,5% bahwa pembelajaran e-learning mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan sisanya 32,5% dibengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dari Khasan Bisri (2009). Efektivitas penggunaan metode pembelajaran E-learning berbasis browser based training terhadap prestasi belajar mahasiswa pada kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual dan komponen. Belajar adalah proses kegiatan penting setiap orang, didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adapun Persepsi Mahasiswa Tentang Pengajaran E-learning berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR.
2. Terdapat Kemudahan dalam pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 pendidikan akuntansi di FKIP UIR sebesar 67,5% dan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
Bagi universitas sebaiknya menguasai metode pengajaran e-learning dengan baik, sehingga mahasiswa yang diajarkan akan mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan. tidak hanya itu saja dengan memberikan interaksi yang baik, maka akan memudahkan saling berkomunikasi antar mahasiswa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan dosen, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.
2. Bagi prodi

Prodi lebih memahami dan mengetahui apa yang harus dilakukan terhadap



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

kesiapan mahasiswa maupun tenaga pengajar di fakultas untuk mempermudah menjalankan kegiatan belajar melalui e-learning.

3. Bagi Dosen

Dosen harus dapat memberikan interaksi yang baik, maka akan memudahkan saling berkomunikasi antar mahasiswa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan dosen, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya lebih memahami dan mencari tau sistem pengajaran menggunakan media online atau e-learning dengan baik, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan akan menjadi lebih baik dan memenuhi kewajiban yang harus dilakukan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menggunakan faktor lainnya yang menjadi faktor pendorong hasil belajar mahasiswa, terutama pada masa pandemi saat sekarang ini dan menggunakan analisis data yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto,S (2014).*Prosedur penelitian*.Cetakan ke15.Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Arikunto,Riduwan,.(2007). *Rumus dan data dalam aplikasi statistik*.Bandung:Alfabeta
- Arsyad, Azhar,2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dermawan, Deni. (2014). *Pengembangan E-learning teori dan desain*. PT Remaja.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Cetakan kelima.Rineka Cipta.Jakarta.
- Ghojali,Imam. (2007). *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik,Oemar, (2012). *Teknologi dalam penidikan*, Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan indonesia.
- Hasan, Iqbal (2004). *Analisis Data Penelitian dan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hartono, *statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,2004)
- Mayub, A.2004. *E-learning Fisika Berbasis Macromedia Flash MX*
- Munir.(2010) *pembelajaran jarak jauh*. Bandung:Alfabeta.
- Munir.(2008)*Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK)*,Bandung, CV.ALFABETA.
- Jamaluddin,*Pembelajaran Yang Efektif. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belaja*,(Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2001).
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.

Nazir,M.(2011). *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia indonesia

Purwanto, (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusdin, (2004). *Statistik Penelitian Sebab Akibat*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Rusmono, (2012) *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Riyana,C.(2008). *Konsep dan Aplikasi media pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sardiman.(2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Fktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Sugiyono, (2006).*Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R dan D.* Bandung : Alfabeta.

Zainal Arifin. (2013) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.

Zulkarnaen dkk. 2010. *Statistika Pannelitian* . Cendikia Insani.Pekanbaru